

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul "Peranan Kepolisian Dalam Penyelesaian Tawuran Antar Pelajar di Kawasan Hukum Polsek Gayamsari Semarang " ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kepolisian dalam menanggulangi tawuran antar pelajar diwilayah hukum Polsek Gayamsari Semarang serta Kendala dan solusi dari Kepolisian dalam menanggulangi tawuran antar pelajar diwilayah hukum Polsek Gayamsari Semarang.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meanggulangi tawuran diwilayah hukum Polsek Gayamsari semarang, pihak kepolisian menerapkan 3 metode yaitu Preventif, Pre-Emtif, dan Represif. Sedangkan Beberapa faktor yang menjadi kendala yaitu Faktor Perundang-undagan yang belum di atur dalam Undang-undang mengenai Tawuran, Faktor Penegak Hukum, Faktor Sarana atau fasilitas Sekolah, Faktor Masyarakat, dan Faktor Kebudayaan. Untuk menyelesaikan Kendala yang ada pihak, Polisi mengadakan penyuluhan kesekolah-sekolah serta menempatkan Personil untuk mencegah terjadinya tawuran dan berkordinasi kepada pihak sekolah dan orang tua agar tidak membiarkan para siswa berkeliaran sepulang sekolah.

Kata Kunci : Peranan Kepolisian, Pelajar, Tawuran

ABSTRACT

This study, entitled "The Role of the Police in the Settlement of Inter-Student Disputes in the Legal Area of Gayamsari Police Station Semarang" aims to find out how the role of the police in tackling brawls between students in the legal area of Gayamsari Sector Police Semarang and the Obstacles and solutions of the Police in tackling brawls between students in the police station Gayamsari Semarang.

The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. data analysis by systematically covering data reduction, presenting data and drawing conclusions.

Based on the results of the study it can be concluded that in overcoming brawls in the legal area of Gayamsari police station in Semarang, the police applied 3 methods namely Preventive, Pre-Emptive, and Repressive. While some of the factors that become constraints are the Factors of Legislation that have not been regulated in the Law concerning Brawl, Law Enforcement Factors, Facility Factors or School facilities, Community Factors, and Cultural Factors. To resolve the existing Constraints, the police conducted counseling at schools and placed Personnel to prevent brawls and coordinated with the school and parents so as not to let students wander after school.

Keywords: *Role of Police, Students, Brawl*